

PEMBINAAN AL-QUR'AN DAN HADIS TK/TPA DESA TOMPONG PATU
KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE

Ardillah,¹ Muh. Ikbal,² Amir Hamzah,³ Firdaus⁴

¹³⁴ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)

² Ekonomi Syariah (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)

ABSTRAK

Pembinaan diartikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, utuh, dan serasi. Bakat dan kemampuan yang dimiliki sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama manusia dan lingkungan menuju tercapainya manusia yang berharkat, memiliki kualitas dan kemampuan serta kepribadian yang mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek dan mengembangkan pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an kepada siswa, dan diharapkan dapat berperan besar dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat mendukung perkembangan jiwa anak sebagai pengetahuan tentang ibadah, iman, dan akhlak mengingat materi yang diajarkan tidak hanya terfokus pada membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga memberikan materi tentang ibadah, iman dan akhlak yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi insan Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupannya.

Keyword: Pembinaan Al-Qur'an dan Hadis, TK/TPA, Kab. Bone

ABSTRACT

Coaching is defined as educational efforts both formal and non-formal that are carried out consciously, planned, directed, and are responsible for growing, guiding, and developing the basics of personality, knowledge, and skills that are balanced, whole, and harmonious. Talents and abilities possessed as provisions to add, improve and develop themselves, fellow human beings and the environment towards achieving human beings who are dignified, have quality and ability and an independent personality. This activity aims to improve the memorization of short letters and develop knowledge in reading the Qur'an for students, and is expected to play a major role in teaching the ability to read and write the Qur'an as well as strongly support the development of the child's soul as knowledge of worship, faith, and morals considering that the material taught is not only focused on reading and writing the Qur'an but also provides material on worship, faith and morals which aims to prepare students to become Qur'anic people and make the Qur'an a guide in his life.

Keyword: Al-Qur'an and Hadith Development, TK/TPA, Kab. Bone

PENDAHULUAN

Pembinaan adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya untuk memperoleh hasil yang baik. Menurut Arifin pembinaan adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak baik secara formal maupun non formal (Arifin, 2008).

Istilah pembinaan secara etimologi berasal dari kata dasar “Bina” yang berasal dari bahasa Arab “Bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan

“Pe” dan akhiran “An” sehingga menjadi kata kata pembinaan yang mempunyai arti usaha (Kemendikbudristek, 2022).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga disebut dengan suatu proses atau segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu dengan teratur dan terarah (Kemendikbudristek, 2022).

Pada saat ini zaman semakin maju bisa dilihat dari kemunculan berbagai TKA (Taman Kanak Al-Qur’an) dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an), Rumah Qur’an, dan berbagai macam lagi tempat pembinaan al-qur’an. Taman Pendidikan Al-Qur’an adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur’an bertujuan untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur’ani, yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur’an sebagai pandangan hidup sehari-hari mereka. Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan satu upaya untuk mengajak umat Islam menjadikan Al-Qur’an sebagai landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan bangsa Indonesia, khususnya dalam pengembangan iman dan taqwa (IMTAQ), budi pekerti luhur/akhlakul karimah. Dalam sisi yang lebih operasional lagi adalah memberikan dukungan nyata atas keputusan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara Al-Qur’an dalam rangka penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari (Rena, M. M., & Hayati, 2021).

Tujuan pembinaan TKA/TPA adalah meningkatkan kemampuan bacaan Tulis Al-Qur’an dan Menjunjung Tinggi norma-norma agama (Azis, 2020). TKA/TPA sebagai lembaga pendidikan non formal mempunyai tujuan kelembagaan dalam membantu pengembangan potensi anak kepembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan, melalui pendekatan yang disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan Al-Qur’an dan hadis Rasulullah. Tujuan pelaksanaan TKA/TPA khususnya pembinaan Al-Qur’an dan Hadis adalah untuk meningkatkan hafalan surah-surah pendek, mengembangkan pengetahuan dalam pemahaman hadis, dan keterampilan keagamaan dan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur’ani dan menjadikan Al-Qur’an dan hadis sebagai pedoman dalam hidupnya.

METODE PENERAPAN

Pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya. Metode yang digunakan dalam membina Al-Qur'an dan Hadis adalah sebelum memulai pembelajaran peserta atau santri dan santriwati TKA/TPA di arahkan ke dalam suasana yang gembira agar ilmu yang diserap optimal. Kemudian merangkai cerita dengan huruf hijaiyah, kemudian pengenalan bunyi huruf, dan cara menghentikan bacaanya. Selanjutnya memperdengarkan bacaan ayat-ayat dan hadis yang akan dihafalkan secara berulang-ulang. Kemudian memberikan tes sampai sejauh mana kemampuan santri dan satriwati dalam memahami dan menghafalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah penyebutan huruf hijaiyah. Di setiap awal pertemuan sebelum melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya, terlebih dahulu agar hafalan al-Qur'an dan Hadis tidak mudah untuk dilupakan.

Dalam kegiatan pembinaan ini, peserta yang awalnya kurang dalam hal membaca al-Qur'an sesuai kaidah penyebutan huruf hijaiyah kini sudah dapat menyebutkan dengan tepat dan sudah mampu menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Selain pembinaan Al-Qur'an dan Hadis juga menambahkan pembelajaran tentang ilmu-ilmu aqidah dan akhlak, tauhid, dan pembelajaran agama lainnya.



Gambar 1.1. Proses Pembinaan Al-Qur'an dan Hadis kepada Anak-Anak TK/TPA



Gambar 1.2. Evaluasi Bersama Hasil Pembinaan Al-Qur'an dan Hadis

KESIMPULAN

Pembinaan Al-Qur'an dan Hadis di TK/TPA di Desa Tompong Patu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone berjalan dengan lancar. Kegiatan ini disambut baik oleh santri TK/TPA dan masyarakat pada umumnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa santri TK/TPA mengalami peningkatan dalam bacaan Al-Qur'an maupun hadis Nabi. Harapannya, ke depan akan dilakukan kegiatan yang serupa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berakhlak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2008). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama: Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga (sebagai Pola Pengembangan Metodologi)*. Bulan Bintang.
- Azis, D. R. (2020). *Pembinaan tk/tpa*. 2–5.
- Kemendikbudristek. (2022). *KBBI*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Rena, M. M., & Hayati, M. (2021). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Pagiri Pondok Aren Tangerang Selatan Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 3(2), 187–194.